

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut Christensen (Christensen, 2015) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian dengan pendekatan empiris yang mengandalkan pengumpulan data kualitatif (cth. data non numerik seperti kata-kata, gambar, gambar). Sedangkan Patricia Leavy (Leavy, 2017) penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti nilai kedalaman makna dan pengalaman subyektif orang-orang beserta maknanya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti membangun pemahaman yang kuat tentang suatu topik, memperdalam makna dari subjek penelitian dari sisi aktivitas, situasi, keadaan, lingkungan, dan objek yang diteliti. Secara metodologis, pendekatan ini bergantung pada desain induktif yang bertujuan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang kaya.

Pendekatan kualitatif adalah yang paling umum digunakan dalam penelitian eksploratif atau deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif memberikan gambaran kondisi yang apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya. Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini berkaitan dengan peristiwa atau fenomena yang sedang berlangsung pada masa sekarang. Menurut Sukmadinata (Sukmadinata, 2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Nazir (Nazir, 2011) menjelaskan metode deskriptif sebagai salah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, kondisi, sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan pemaparan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang dapat diamati secara langsung di lapangan. Dengan demikian penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk meneliti konsep desain interior hotel dalam menarik minat wisatawan generasi milenial di kawasan kota Yogyakarta.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Hotel La Luna *Resort* Yogyakarta. Hotel ini dipilih dengan asumsi sebagai akomodasi dengan konsep desain yang unik dan cukup digemari oleh wisatawan milenial dari observasi melalui media sosial selama kurang lebih tiga bulan pada periode bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020. Proses penelitian ini juga melibatkan beberapa pihak untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai fenomena desain interior hotel yang menarik minat wisatawan generasi milenial yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen hotel La Luna *Resort*, yang diwakili oleh seorang *operational supervisor*. Selaku akomodasi yang digunakan untuk analisa penerapan konsep desain interior yang menarik bagi milenial.
2. Wisatawan generasi milenial dengan kategori tahun kelahiran 1982 sampai 2000, pengguna media sosial terutama *Instagram* yang merupakan media sosial dengan platform berbasis visual (foto/gambar), dan mempunyai pengalaman menginap di La Luna *Resort* dan hotel lain di Yogyakarta yang sekiranya menjadi referensi bagi wisatawan generasi milenial sebanyak tiga orang, dan tambahan tiga orang lagi dengan status *influencer* yang diperkirakan bisa

memberikan pandangan yang lebih mendetail mengenai tren hotel di kalangan milenial.

3. Pihak akademisi dan praktisi di bidang desain interior hotel sebagai pemberi gambaran tambahan mengenai fenomena desain interior akomodasi yang menjadi preferensi wisatawan milenial di industri perhotelan.

C. Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Menurut Leavy (Leavy, 2017) teknik wawancara mendalam bersifat induktif atau terbuka dan berkisar dari pertanyaan tidak terstruktur hingga terstruktur. Dengan kata lain, pertanyaan bisa tidak memiliki serangkaian jawaban yang telah ditentukan, seperti benar atau salah dan ya atau tidak. Informan dapat menggunakan bahasa mereka sendiri, memberikan respon yang panjang dan terperinci, serta pergi ke arah mana pun yang mereka inginkan dalam menanggapi pertanyaan.

Dalam penelitian ini informan yang terlibat adalah seorang operational supervisor dari Hotel La Luna *Resort*, seorang praktisi maupun akademisi di bidang desain interior, dan enam orang generasi milenial dengan status pengguna media sosial dan wisatawan yang dibagi menjadi tiga orang milenial awam (umum) dan tiga orang *influencer* yang diperkirakan dari wawancara dengan enam orang milenial tersebut bisa didapatkan jawaban yang valid.

b. Teknik Pengamatan/Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (Sugiyono, 2013) teknik observasi adalah proses yang tersusun dari sisi proses biologis dan psikologis atau proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan pengamatan tren hotel melalui konten di beberapa media sosial berbasis visual. Serta pengamatan langsung di lokasi penelitian secara langsung dan melalui komunikasi daring dengan pihak hotel.

c. Teknik Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan analisis konten atau analisis dokumen untuk menyelidiki teks secara sistematis. Beberapa teori menyatakan bahwa analisis konten sebagai cara mempelajari komunikasi manusia yang terdokumentasi. (Adler & Clark, 2011) Berbagai jenis teks dan materi dapat dipelajari melalui dokumentasi, termasuk dokumen sejarah, transkrip pidato, surat kabar, majalah, buku, blog, dan buku harian. Data visual juga bisa digunakan seperti foto atau gambar dari iklan, serta data audio juga bisa digunakan seperti musik. (Leavy, 2017) Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data visual seperti foto yang didapatkan dari dokumentasi pribadi peneliti, narasumber, dan lokasi penelitian.

D. Analisis Data

Miles dan Huberman menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion, drawing, and verification*). Berdasarkan teori Miles & Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono P. , 2011) dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
- b. Penyajian data (*data display*). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion, drawing, and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari

lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas pernyataan yang dikemukakan oleh informan. Dilakukan dengan cara membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan tahapan yang dikemukakan tersebut bisa diketahui makna dari pernyataan atas topik atau objek.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Validasi merupakan proses membangun kepercayaan yang terjadi di masyarakat melalui pengembangan penilaian intersubjektif. Validasi proyek tertentu akan mensyaratkan bahwa metode penelitian digunakan secara tepat untuk tujuan penelitian tertentu dan bahwa data yang dikumpulkan dan kesimpulan dari temuan penelitian juga ditentukan sesuai. Salah satu metode untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk membangun kepercayaan pada ringkasan penelitian yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Menurut teori yang dijelaskan oleh Leavy (Leavy, 2017) triangulasi secara umum diterapkan dengan menggunakan berbagai metode atau sumber data untuk menjawab pertanyaan yang sama. Ada beberapa jenis triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Data: Triangulasi data mengacu pada penggunaan berbagai sumber data untuk menguji suatu asersi. Secara eksplisit menggunakan literatur dan atau teori untuk membujuk makna dari data penelitian dan memasukkannya ke dalam kerangka kerja untuk pemahaman.
2. Triangulasi Teori: Triangulasi teori mengacu pada melihat data melalui lebih dari satu sisi secara teoritis untuk memungkinkan interpretasi yang berbeda terhadap suatu data penelitian.
3. Triangulasi Peneliti: Triangulasi peneliti merujuk pada meminta sudut pandang atau tanggapan dari dua atau lebih peneliti yang mempelajari topik yang sama dan membandingkan temuan mereka.

4. Triangulasi Metode: Triangulasi metode merupakan penerapan dari beberapa metode pengumpulan data yang berbeda dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode triangulasi data. Metode ini mengarahkan penulis pada dalamnya pengumpulan data, peneliti wajib menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Artinya, data yang sama atau sejenis akan lebih valid kebenarannya jika ditelusuri melalui berbagai narasumber yang berbeda.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Yogyakarta pada tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 1 Juli 2020.

